

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL:
LITERATUR REVIEW****Ambar Dwi Retnoningrum¹, Puji Astutik², Ike Nurrochmawati³, Asasih Villasari⁴**^{1,2,3} Dosen STIKes Satria Bhakti Nganjuk, ⁴ Dosen STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun

Email: adreambar@gmail.com

Abstract

Introduction : Anemia due to iron deficiency in the mother can impact the growth and development of the fetus/baby during and after pregnancy. Anemia remains a major public health problem, and the world is currently far from the global target of reducing anemia. The purpose of this study was to determine various risk factors for anemia in pregnant women. **Method** : Research method with literature review, secondary data sources (Google Scholar, Pubmed Central). **Results** : A total of 10 journals were obtained, each of which will be reviewed. This research represents research previously conducted by researchers. According to the table above, nearly half (30%) of these journals were published in 2021 and 2023. The research design used was mostly (70%) chi-square analysis, and nearly half (30%) logistic regression. **Conclusions** : Research literature shows that factors that influence anemia in pregnant women are consumption of Fe tablets and the age of the pregnant woman. Education about proper iron tablet consumption dan about anemia across all age groups, is crucial for raising public awareness and reducing the incidence of anemia.

Keyword : pregnant women, anemia, risk factors

Pendahuluan

Anemia pada wanita hamil dapat meningkatkan kemungkinan kelahiran prematur, kematian pada ibu dan anak, serta infeksi penyakit. Anemia akibat kekurangan zat besi pada ibu dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi selama kehamilan maupun setelahnya. Perempuan yang mengalami anemia, maka akan menjadi sangat berbahaya pada waktu dia hamil dan melahirkan. Selain itu, anemia menyebabkan kematian baik ibu maupun bayi pada proses persalinan (SKI, 2023). Anemia pada kehamilan sangat berpengaruh

pada morbiditas dan mortalitas, baik terhadap ibu maupun janin. Anemia meningkatkan risiko kejadian terjadinya perdarahan antepartum, infeksi pascapersalinan, kebutuhan transfusi darah, perdarahan postpartum, preeklampsia, kelahiran preterm, pertumbuhan janin terhambat, intra-uterine fetal death (IUFD), gangguan perkembangan otak janin, dan berat bayi lahir rendah (BBLR). Jenis anemia paling sering adalah defisiensi besi (Wibowo dkk., 2021).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa di Indonesia, 27,7% ibu hamil menderita

anemia. Jika dilihat berdasarkan kategori usia, ibu hamil dengan anemia tertinggi terdapat pada kelompok usia 35-44 sebesar 39,6%, diikuti oleh kelompok usia 25-34 sebesar 31,4% (Kemenkes RI., 2023). Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil sebanyak 35,5% ibu hamil usia 15-49 tahun menderita anemia pada tahun 2023, berdasarkan status kehamilan, mengungkapkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang besar, dan dunia saat ini masih jauh dari target global anemia yaitu penurunan 50% pada tahun 2030. (WHO, 2023).

Sekitar 50% kasus anemia disebabkan oleh defisiensi besi (Goonewardene, et.al, 2012). Selama masa kehamilan, terjadi hemodilusi yang mengakibatkan wanita dapat mengalami anemia fisiologis. Hemodilusi ini terjadi akibat ketidakseimbangan volume plasma dengan jumlah eritrosit sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin. Hemoglobin (Hb) adalah komponen berupa protein yang mengandung besi, yang bertanggungjawab dalam pendistribusian oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Bain, 2017; Sulin, 2016; Wibowo dkk., 2021). Penyebab anemia pada kehamilan bersifat

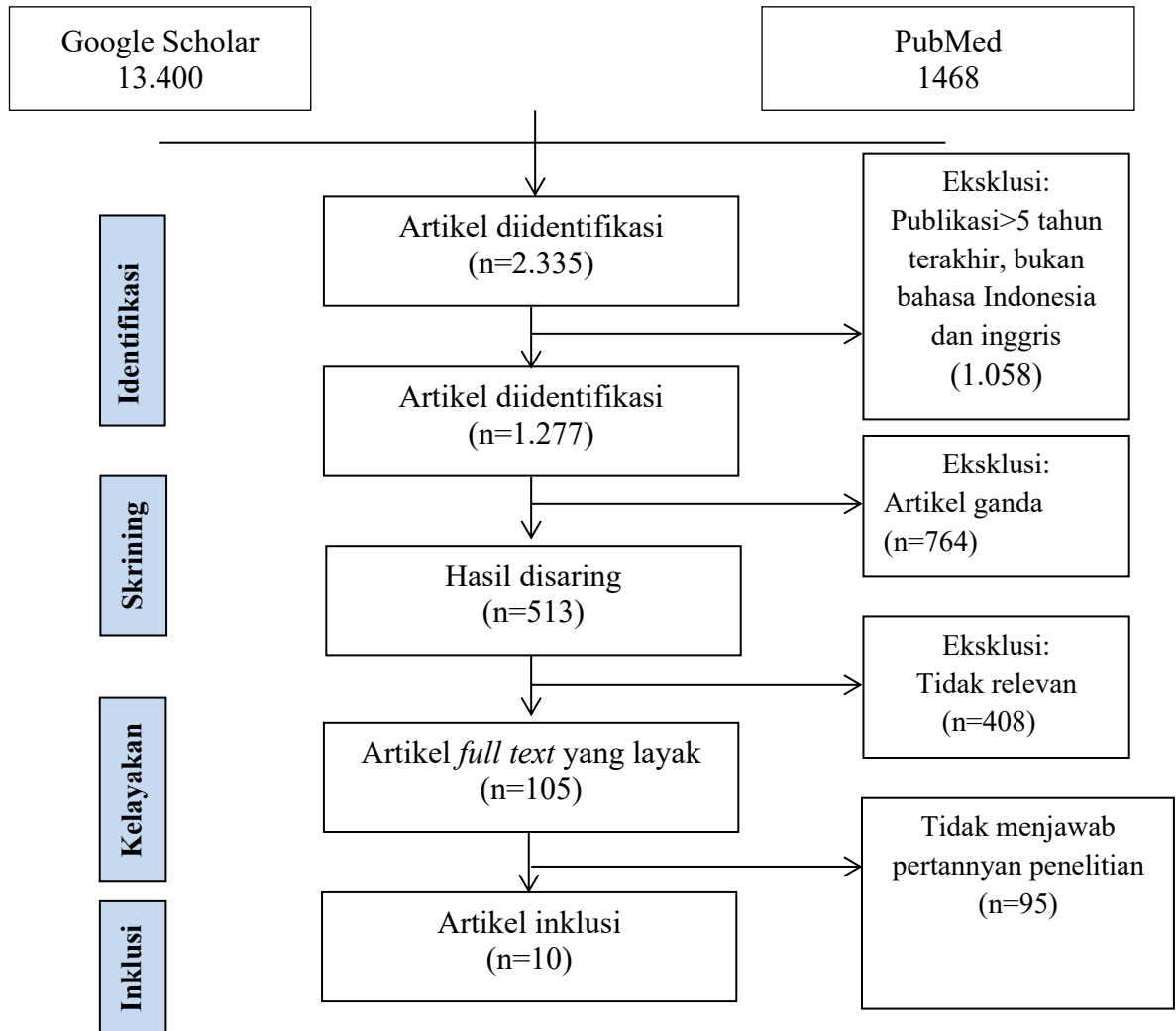
multifactorial, terdapat pernyataan dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil antara lain jarak kehamilan, paritas, dan usia ibu (Abrori dkk., 2015). Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian kajian literatur review dengan menggunakan artikel yang telah dipublikasikan baik nasional maupun internasional tentang berbagai faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil.

Metode

Metode penelitian dengan *literatur review*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui Google Scholar dan Pubmed Central (PMC). Pencarian literatur dilakukan dengan menampilkan 3 kata kunci berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH) dan dikombinasikan dengan Boolean operators DAN, ATAU and TIDAK. Strategi pencarian ditetapkan sebagai “Faktor risiko ibu

hamil” DAN “Anemia pada ibu hamil.
Variabel bebas : Anemia pada ibu

hamil, variabel terikat : Faktor risiko anemia.



Gambar 1. Algoritma Literature Review Menggunakan PRISMA flow

Tabel 1. Menilai Kualitas Artikel Berdasarkan Temuan Studi Literatur

No	Author & Tahun terbit	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, Variable, sample, Instrumen, Analisis)	Kesimpulan Literature Review	Database	Link Artikel
1	Norfitri, R., & Rusdiana, R. (2023)	<i>Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat</i> , 11(1), 25-30.	Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	D : kolerasi analitik, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . S : 100 orang V : - variabel bebas (Independen) : Usia ibu hamil, kepatuhan konsumsi tablet Fe,	Terdapat hubungan signifikan dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas Martapura 1 yaitu Usia Ibu Hamil ($p=0,006 < 0,05$) dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe ($p=0,000 < 0,05$).	google scholar	https://www.jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis/article/view/107

				tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, paritas, kunjungan ANC - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil. I : buku KIA. A : analisis bivariat dengan uji <i>spearman</i> , analisis multivariat dengan uji regresi logistik.	Tidak berhubungan signifikan dengan anemia pada ibu hamil pada variabel Tingkat Pendidikan, Tingkat Ekonomi, Paritas, Kunjungan ANC.		
2	Mutoharoh, A. V. N., & Indarjo, S. (2024)	<i>Higeia (Journal of Public Health Research and Development)</i> , 8(1), 22-30.	Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	D : kuantitatif dengan pendekatan cross sectional S : 81 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Grabag II. V : - variabel bebas (Independen) : LILA ibu, kepatuhan konsumsi tablet Fe, usia, tingkat pendidikan, IMT. - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil. I : data sekunder yang diperoleh dari puskesmas Grabag II dan data primer dengan lembar observasi. A : uji Chi Square dan uji Fisher.	Hasil penelitian didapati faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia yaitu variabel konsumsi TTD dan variabel LILA	google scholar	https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/65548
3	Wahyuningih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D. (2023).	<i>Professional Health Journal</i> , 4 (2), 303-313.	Analisis Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	D : kuantitatif dengan rancangan <i>case control study</i> secara <i>community based</i> . S : 66 orang V : - variabel bebas (Independen) : usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, pekerjaan, LILA. - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil. I : Lembar observasi berisi tentang paritas, umur/usia ibu, jarak kehamilan, status gizi/LiLa, status ekonomi.	Berdasarkan hasil temuan tentang Kajian Anemia pada ibu hamil di puskesmas jatnom diperoleh bahwa anemia pada ibu hamil disebabkan dari usia kehamilan dan pekerjaan ibu sendiri.	google scholar	https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PJH/article/view/388

				A : Analisa data univariat dengan menggunakan analisis prosentase, Analisa bivariat menggunakan uji <i>chi-Square</i> .			
4	Wijaya, I., & Nur, N. H. (2021).	<i>Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)</i> , 4(1), 92-96.	Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar	D : survey analitik dengan <i>desain case control</i> S : 64 orang V : - variabel bebas (Independen) : pendapatan keluarga, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi Fe. - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil. I : haemometer dan kuesioner. A : analisis bivariat dengan uji <i>chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendapatan keluarga, jarak kehamilan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil	google scholar	https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1393
5	Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021).	<i>Journal of Nutrition College</i> , 10(4), 285-296.	Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap	D : survey analitik dengan <i>desain case control</i> S : 84 orang V : - variabel bebas (Independen) : umur kehamilan, keragaman konsumsi pangan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status ekonomi, pantangan makanan, status gizi, tingkat pendidikan. - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil I : kuesioner dan haemometer A : Analisis bivariat menggunakan uji <i>Chi Square</i>	Faktor umur kehamilan, keragaman konsumsi pangan, status ekonomi dan pantangan makanan berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap sedangkan faktor status gizi ibu hamil, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan tingkat pendidikan tidak berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	google scholar	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/31642
6	Asobuno C, Adjei-Gyamfi S, Aabebe FG, Hammond J, Taikop hithoun C,	PLoS One. 2024 Nov 14;19(11)	Risk factors for anaemia among pregnant women: A cross-sectional study in Upper East	D : survey analitik dengan desain cross-sectional S : 376 ibu hamil V : - variabel bebas (Independen) : sosiodemografi, sosioekonomi, antropometri, antenatal,	Faktor yang berhubungan dengan ibu hamil dengan anemia yaitu ketersediaan layanan laboratorium di fasilitas kesehatan dan malaria selama hamil.	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/39541371/

	Amuna NN, Aoki T, Aiga H. (2024).		Region, Ghana.	obstetri, dan ketersediaan sumber daya untuk pengukuran dan pencegahan anemia di fasilitas kesehatan. - variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil I : kuesioner A : analisis multivariat dengan uji regresi logistik			
7	Al-Ta'iar A, Ziyab AH, Hammo ud MS, Al-Sabah R, Akhtar S. (2025)	BMC Pregnancy Childbirth . 2025 Mar 20;25(1):326. doi: 10.1186/s12884-025-07439-w	Anemia in pregnant women: findings from Kuwait birth cohort study	D : prospective study S : 30 responden V : Variabel bebas (Independen) : status vitaminD, kadar zat besi Variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil I : wawancara A : analisis multivariat dengan uji regresi logistik	Analisis multivariat mengidentifikasi penggunaan suplemen zat besi saat ini (Adjusted Odds Ratio [AOR] 0,52, 95%CI:0,28-0,99; p = 0,049), status vitamin D (cukup vs. tidak cukup/kurang), (AOR 0,63, 95%CI:0,43-0,92; p = 0,018), kadar zat besi (p < 0,001), dan kadar feritin (p < 0,001) sebagai faktor yang berhubungan signifikan dengan anemia.	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/40114090/
8	Khatimah, H., Setiawati, D., & Haruna, N. (2022).	UMI Medical Journal, 7 (1), 10-19.	Hubungan Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ketiga	D : kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : 63 responden V : Variabel bebas (Independen) : usia, paritas, frekuensi antenatal care (ANC), pendidikan, pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Variabel terikat (Dependen) : anemia pada ibu hamil I : wawancara dan kuesioner standar yang dikelola sendiri A : Analisis bivariat menggunakan uji <i>Chi Square</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, paritas, frekuensi antenatal care (ANC), pendidikan, pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada ibu hamil trimester ketiga.	google scholar	https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umi-medicaljournal/article/view/152

9	Lestari, F., Zakiah, L., & Ramadani, F. N. (2023, January).	<i>Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati</i> (Vol. 8, No. 1, pp. 91-98).	Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor.	D : kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : 105 responden V : - Variabel Dependen : Usia, paritas, status gizi, frekuensi kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan. - Variabel Independen : Anemia pada Ibu hamil. I : wawancara atau kusioner. A : Analisis bivariat menggunakan uji <i>Chi Square</i>	Hasil analisis data didapatkan variabel usia, paritas, status gizi, frekuensi kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia ibu hamil ($< 0,05$), artinya variable usia, paritas, status gizi, frekuensi kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi status anemia pada ibu hamil.	google scholar	https://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/forum/article/view/463
10	Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalmah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021).	<i>Open Access Jakarta Journal of Health Sciences</i> , 1(2), 57-63.	Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.	D : literature review S : skrining tahun publikasi 2015-2021, didapatkan 6 artikel jurnal. V : - Variabel Dependen : Usia, paritas, status gizi, frekuensi kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan. - Variabel Independen : Anemia pada Ibu hamil. I : wawancara atau kusioner. A : Analisis bivariat menggunakan uji <i>Chi Square</i>	Hasil literature review diatas dapat disimpulkan bahwa Proporsi ibu hamil yang mengalami anemia Ada hubungan yang signifikan dengan faktor tidak langsung dan faktor langsung yang mempengaruhi kejadian anemia. Faktor Langsung adalah faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil meliputi Konsumsi tablet Fe, Status Gizi, infeksi.	google scholar	http://jarkartajournalnals.net/index.php/oajhs/article/view/21

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui database Google Scholar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci "Faktor risiko ibu hamil" DAN "Anemia pada

ibu hamil" peneliti menemukan sebanyak 14.868 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Bahasa yang digunakan dalam jurnal bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Berdasarkan penemuan jurnal

penelitian tersebut selanjutnya peneliti akan melakukan skrining jurnal dengan cara mengeksklusinya berdasarkan kriteria penerbitannya dibawah tahun 2020, bahasa yang digunakan dalam jurnal selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia melalui database Google Scholar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci “Faktor risiko ibu hamil” DAN “Anemia pada ibu hamil” ditemukan sebanyak 105 jurnal. Selanjutnya jurnal tersebut diskriming kembali berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti seperti jurnal yang memiliki judul yang sama atau memiliki tujuan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini dengan mengidentifikasikan abstrak pada jurnal temuan tersebut. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria akan dieksklusi dan tidak dipakai dalam literature review ini. Sehingga diperoleh sebanyak 10 jurnal yang akan dilakukan ulasan pada setiap jurnalnya.

Penelitian tersebut merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan tabel diatas jurnal tersebut hampir setengahnya (30%) dipublikasikan pada tahun 2021 dan tahun 2023. Menurut desain penelitian yang

digunakan sebagian besar (70%) dengan chi square, dan hampir setengahnya (30%) dengan regresi logistik.

Pembahasan

Literatur review ini memaparkan 10 jurnal yang membahas Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Menurut penelitian Norfitri dan Rusdiana (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan anemia pada ibu hamil dipuskesmas martapura 1 yaitu usia Ibu hamil ($p=0,006 < 0,05$) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,000 < 0,05$) berdasarkan hasil uji spearman, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian Mutoharoh dan Indarjo (2024) dari data sekunder yang diperoleh dari puskesmas Grabag II dan data primer dengan lembar observasi menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia yaitu variabel konsumsi TTD dan variabel LILA berdasarkan hasil uji Chi Square dan uji Fisher. Sejalan juga dengan penelitian Khatimah dkk (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, paritas, frekuensi *antenatal care*

(ANC), pendidikan, pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga yang menggunakan analisis uji *Chi square*.

Peningkatan sel darah merah dan massa hemoglobin mencapai puncaknya pada usia kehamilan 12-28 minggu. Karena peningkatan volume plasma yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan massa hemoglobin dan volume eritrosit, terjadi sedikit penurunan konsentrasi hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah pada wanita hamil sehat yang disebut anemia fisiologis atau anemia dilusional pada kehamilan (Vinturache, 2021). Hipervolemia yang terjadi pada saat kehamilan dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi dimana selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah (hiperemia) dan peningkatan volume darah sebanyak 1,5 liter akan dialami oleh ibu hamil yang dalam kondisi sehat. Peningkatan volume darah yang terjadi pada ibu hamil terutama terjadi karena akibat peningkatan volume plasma bukan sel darah merah.

Peningkatan jumlah eritrosit sejumlah 450 ml dalam sirkulasi darah dan peningkatan sebanyak 45% sampai

65% atau sekitar 1.000 mL kapasitas darah. Terjadi pengenceran pada darah yang merupakan akibat dari keadaan tersebut, hal ini disebabkan karena jumlah sel darah merah tidak sama perbandingannya dengan terjadinya peningkatan pada plasma darah. Sehingga akhirnya, menjelang umur kehamilan ibu yang cukup bulan, volume plasma darah ibu sedikit menurun dan pada tiga bulan postpartum kapasitas plasma darah akan menjadi normal kembali. Selama kehamilan terjadi peningkatan kapasitas darah dengan persentase diantaranya peningkatan plasma darah sebanyak 30%, peningkatan sel darah sejumlah 18% dan kadar hemoglobin sebanyak 19%. Kehamilan trimester I atau awal kehamilan, sejak usia gestasi 6 minggu volume plasma meningkat pesat dan selanjutnya laju peningkatan akan melambat. Pada trimester II jumlah eritrosit akan mulai meningkat dan akan memuncak pada trimester III. Anemia merupakan masalah yang timbul karena kondisi hemoglobin (Hb) < 11 gram%.

Banyak faktor yang menyebabkan anemia antara lain yaitu malabsorpsi, malnutrisi, kehilangan darah yang berlebihan, kurang zat besi dalam diet, proses penghancuran eritrosit dalam

tubuh sebelum waktunya, peningkatan kebutuhan zat besi akibat infeksi kronis atau infeksi akut yang berulang, kehamilan dan kondisi kronis seperti malaria, TBC atau cacing usus (Amelia dan Rosyidah, 2020).

Hasil penelitian dari Wahyuningsih & Puspita (2023) dengan judul penelitian analisis faktor resiko kejadian anemia pada Ibu Hamil dengan 66 responden menyimpulkan bahwa hasil temuan tentang kajian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jatinom diperoleh bahwa anemia pada ibu hamil di sebabkan dari usia kehamilan dan pekerjaan ibu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian Wijaya dan Nur (2021) dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pendapatan keluarga, jarak kehamilan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian Dewi dan Mardiana (2021), dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa faktor umur kehamilan, keragaman konsumsi pangan, status ekonomi dan pantangan makanan berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap sedangkan faktor status gizi ibu hamil,

kepatuhan konsumsi tablet Fe dan tingkat pendidikan tidak berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Pada penelitian Asobuno DKK (2024) di Ghana yang berbeda pada variabel independennya dengan hasil penelitian bahwa faktor yang berhubungan dengan ibu hamil dengan anemia yaitu ketersediaan layanan laboratorium di fasilitas kesehatan dan malaria selama hamil yang menggunakan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil penelitian dari Al Taiar (2025) yang menggunakan analisis multivariat dengan uji regresi logistik menyatakan penggunaan suplemen zat besi saat ini (Adjusted Odds Ratio (AOR) 0,52, 95%CI:0,28-0,99; $p = 0,049$), status vitamin D (cukup vs. tidak cukup/kurang), (AOR 0,63, 95%CI:0,43-0,92; $p = 0,018$), kadar zat besi ($p < 0,001$), dan kadar feritin ($p < 0,001$) sebagai faktor yang berhubungan signifikan dengan anemia. Pada penelitian Lestari, Zakiah dan Ramadani (2023) yang dipublikasi pada jurnal Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati volume 8 no 1 halaman 91-98 menyatakan bahwa dari hasil analisis data didapatkan variabel usia, paritas, status gizi, frekuensi

kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia ibu hamil ($< 0,05$), artinya variabel usia, paritas, status gizi, frekuensi kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe, pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi status anemia pada ibu hamil.

Pada studi literatur oleh Minasi dkk (2021) dengan judul artikel faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan hasil studi literatur disimpulkan bahwa Proporsi ibu hamil yang mengalami anemia Ada hubungan yang signifikan dengan faktor tidak langsung dan faktor langsung yang mempengaruhi kejadian anemia. Faktor langsung adalah faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil meliputi konsumsi tablet Fe, status gizi, infeksi.

Anemia pada kehamilan sering disebut sebagai “*Potential danger to mother and child*” atau dapat diartikan sebagai kemungkinan yang membahayakan bagi seorang ibu dan anak. Oleh karena itu anemia memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pemangku kepentingan pelayanan kesehatan.

Kesimpulan

Dari kajian literatur hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yaitu konsumsi tablet Fe dan usia ibu hamil. Konsumsi tablet zat besi (Fe) mempengaruhi anemia karena zat besi merupakan komponen penting dalam pembentukan hemoglobin, yang berfungsi mengangkut oksigen dalam darah. Usia ibu dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan karena beberapa alasan. Wanita yang hamil pada usia <20 tahun mungkin belum matang secara reproduksi dan memiliki kebutuhan zat besi tinggi untuk pertumbuhan mereka sendiri, sehingga meningkatkan risiko anemia. Pada wanita hamil di atas 35 tahun, fungsi organ reproduksi mulai menurun, dan mereka mungkin lebih rentan terhadap penyakit yang dapat menyebabkan anemia.

Edukasi yang meliputi informasi tentang cara yang benar dalam mengonsumsi tablet Fe, serta penanganan efek samping yang mungkin muncul dan konsumsi tablet Fe yang tepat bisa membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah dan mengurangi risiko serta gejala anemia, dan juga edukasi mengenai anemia di berbagai kelompok umur, termasuk metode

pengecehan dan penanganannya, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran publik dan menurunkan angka kejadian anemia.

Daftar Pustaka

- Abrori, A., Hutagalung, K., & Marlenywati, M. (2015). Faktor Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Putussibau Selatan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(4), 99–104. <http://ejournal.poltekkespontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/22>
- Agustin dkk (2024) Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*. Vol 8 No 1 Hal 74-83
- ‘Aisyah, S. N. Q., Azka, A., & Margiyati, M. (2023). Status Pekerjaan, Pola Makan, Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i2.140>
- Al-Taiar A, Ziyab AH, Hammoud MS, Al-Sabah R, Akhtar S. (2025). Anemia in pregnant women: findings from Kuwait birth cohort study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2025 Mar 20;25(1):326. doi: 10.1186/s12884-025-07439-w.
- Amelia, Paramitha dan Rosyidah, Rafhani. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah Evidence Based Midwifery*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Asobuno C, Adjei-Gyamfi S, Aabebe FG, Hammond J, Taikeophithoun C, Amuna NN, Aoki T, Aiga H. (2024). Risk factors for anaemia among pregnant women: A cross-sectional study in Upper East Region, Ghana. *PLoS One*. 2024 Nov 14;19(11): e0301654. doi: 10.1371/journal.pone.0301654. PMID: 39541371; PMCID: PMC11563379.
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas nusawungu ii cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285-296.
- Goonewardene M, Shehata M, Hamad A. (2012). Anaemia in pregnancy. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*;26(1):3–24.
- Kemenkes RI, 2023. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan, RI.
- Khatimah, H., Setiawati, D., & Haruna, N. (2022). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *UMI Medical Journal*, 7(1), 10-19.
- Lestari, F., Zakiah, L., & Ramadani, F. N. (2023, January). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* (Vol. 8, No. 1, pp. 91-98).
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. *Open Access*

- Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57-63.
- Mutoharoh, A. V. N., & Indarjo, S. (2024). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Higeia (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(1), 22-30.
- Norfitri, R., & Rusdiana, R. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(1), 25-30.
- Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, 4(2), 303-313.
- Wijaya, I., & Nur, N. H. (2021). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 92-96.
- Wibowo, Noroyono., Irwinda, Rima dan Hiksas, Rabbania. (2021). *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan*. Jakarta: UI Publishing.
- World Health Organization. 2025. WHO Global Anaemia estimates, 2025 Edition. Diakses pada https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_childre